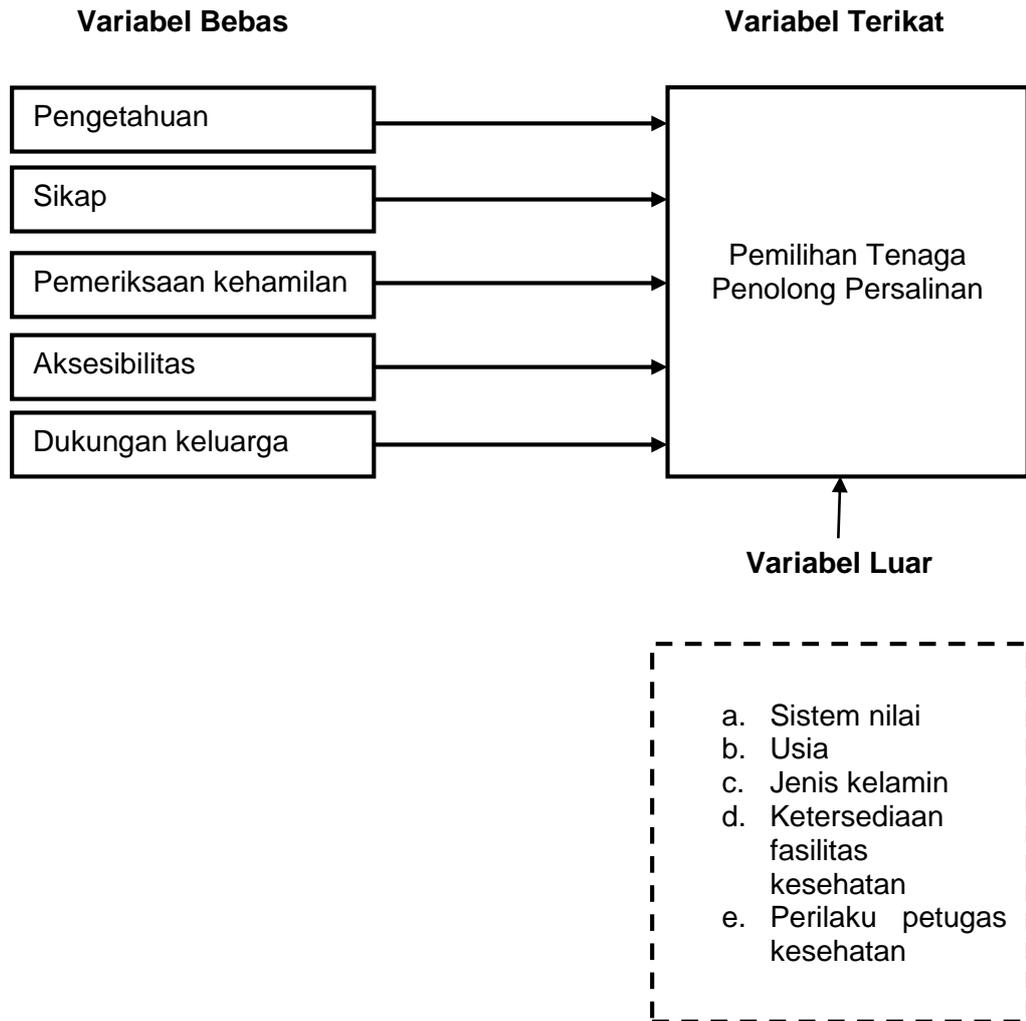


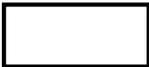
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti

Keterangan variabel yang tidak diteliti:

- a. Sistem nilai tidak diteliti karena sampel dianggap homogen yaitu memiliki sistem nilai yang sama karena berada dalam satu lingkungan yang sama
- b. Usia diteliti dan dianalisis secara univariat
- c. Jenis kelamin tidak diteliti karena sampel dianggap homogen yaitu ibu-ibu bersalin
- d. Ketersediaan fasilitas kesehatan tidak diteliti karena sampel dianggap homogen yaitu tersedia fasilitas kesehatan yang sama karena berada di satu wilayah yang sama
- e. Perilaku petugas kesehatan homogen karena berada di satu lokasi yang sama, dengan petugas yang sama dan diperlakukan sama oleh petugas kesehatan terhadap populasi.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep, maka penulis mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan
2. Ada hubungan antara sikap dengan pemilihan tenaga penolong persalinan
3. Ada hubungan antara aksesibilitas dengan pemilihan tenaga penolong persalinan
4. Ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan
5. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tenaga penolong persalinan

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, aksesibilitas, pemeriksaan kehamilan, dan dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan tenaga penolong persalinan.

3. Variabel luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah, sistem nilai, usia, jenis kelamin, ketersediaan fasilitas kesehatan dan perilaku petugas kesehatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat					
1	Pemilihan tenaga penolong persalinan	Pernyataan responden tentang orang yang dipilih untuk memberikan jasa pertolongan persalinan saat persalinan terakhir.	Kuesioner	0. Non tenaga kesehatan 1. Tenaga kesehatan (Depkes RI, 2014)	Nominal
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan	Hasil pemahaman responden mengenai a. Pengertian persalinan b. Pengertian persalinan normal c. Pengertian persalinan aman d. Pemeriksaan kehamilan e. Tanda tanda persalinan f. Tanda bahaya persalinan g. Rencana persalinan	Kuesioner 18 pertanyaan	0. Kurang baik jika nilainya \leq 50% (skor \leq 9) 1. Baik jika nilainya $>$ 50% (skor $>$ 9) (Budiman dan Agus, 2013)	Nominal

		h. IMD (Inisiasi Menyusui Dini) i. Penolong persalinan			
3	Sikap	Pendapat atau pandangan responden berdasarkan pendirian, keyakinan terhadap persalinan oleh tenaga kesehatan dan persalinan oleh dukun paraji	Kuesioner 10 pertanyaan	0. Kurang (skor 10-29) 1. Baik (30-50)	Nominal
3	Aksesibilitas/ keterjangkauan	Pendapat responden tentang tingkat kemudahan atau kesulitan yang diukur dengan : a. Jarak b. Waktu tempuh c. Sarana transportasi d. Jenis kendaraan e. Biaya/ongkos f. Kondisi jalan g. Biaya persalinan	Kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan	0. Tidak terjangkau (skor 0-4) 1. Terjangkau (skor 5-9)	Nominal
4	Pemeriksaan kehamilan	Pemeriksaan kesehatan ibu dan janin secara berkala selama hamil anak terakhir. Penilaian dikategorikan “tidak sesuai program” bila ibu selama hamil memeriksakan kehamilan ke nakes <4 kali dan “sesuai program” bila selama hamil ibu memeriksakan kehamilan ke nakes ≥ 4 kali (Permenkes RI No. 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan).	Observasi buku KIA dan wawancara	0. Tidak sesuai program 1. Sesuai Program	Nominal
5	Dukungan keluarga	Sikap, tindakan dan motivasi dari keluarga. Indikator dukungan keluarga yaitu: a. Dukungan informasi berupa memberikan informasi bahwa persalinan ke nakes lebih baik b. Dukungan emosional yaitu memberikan	Kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan	0. Tidak mendukung (skor 0-3) 1. Mendukung (4-6)	Nominal

		nasihat atau saran dalam memilih penolong persalinan c. Dukungan instrumental yaitu membantu menyediakan fasilitas d. Dukungan penghargaan yaitu memberikan ide-ide positif			
--	--	---	--	--	--

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *Cross Sectional* yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2014).

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dari bulan Mei 2018- April 2019 yang berada di Desa Banjarwaringin Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 122 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan kedalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin yang tidak dirujuk ke Rumah sakit.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi.

- 1) Ibu bersalin yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang tidak memiliki buku KIA.

c. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997), dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Besar populasi

d = Derajat ketepatan atau kepercayaan yang digunakan 5% (0,05)

z = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

P = Proporsi berdasarkan kasus yang terjadi (0,5)

q = 1-p (1-0,5=0,5)

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 122 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (122 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{117,1668}{0,3 + 0,9604}$$

$$n = \frac{117,1668}{1,2604} \quad n = 93$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 93 sampel.

d. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *proporsional random sampling*. Dikatakan proporsional karena sampel terdiri dari sub-sub populasi dan dikatakan random karena dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dan masing masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiono, 2014). Jumlah sampel untuk setiap dusun dihitung secara proporsional untuk setiap kedesunan menggunakan rumus:

$$\frac{X}{Y} \times N = n$$

Keterangan:

X = Jumlah populasi setiap kedesunan

Y = Jumlah populasi di desa

N = Jumlah populasi setiap kedesunan

n = Jumlah sampel tiap dusun

Berikut cara perhitungan proporsi untuk setiap kedesunan yang berada di Desa Banjarwaringin Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya:

$$\frac{X}{122} \times 93 = \text{Jumlah sampel setiap dusun}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Per Kedesunan Berdasarkan Proporsi

No	Nama Kedesunan	Populasi	Jumlah Responden	
			Proporsi Sasaran	Sampel
1.	Sindangasih	29	$\frac{29}{122} \times 93 = 22,10$	22
2.	Maringinan	34	$\frac{34}{122} \times 93 = 25,92$	26
3.	Panyiraman	30	$\frac{30}{122} \times 93 = 22,87$	23
4.	Banjaran	29	$\frac{29}{122} \times 93 = 22,10$	22
Jumlah		122	92,98	93

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Kuesioner, dalam pertanyaan kuesioner yang penulis buat disediakan pertanyaan tertutup. Dimana pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar menurut responden. Kuesioner yang dibuat berupa pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan yaitu pengetahuan, sikap, aksesibilitas, pemeriksaan kehamilan, dan dukungan keluarga. Kuesioner yang dibuat untuk variabel pengetahuan terdiri dari 18 pertanyaan, sikap 10 pertanyaan, untuk aksesibilitas sembilan pertanyaan, pemeriksaan kehamilan satu pertanyaan, dan dukungan keluarga enam pertanyaan. Buku KIA untuk mengetahui kelengkapan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2014).

Uji validitas dilakukan melalui tiga tahapan yaitu validitas konten atau isi materi, validitas bahasa serta uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*, butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas dilakukan pada 31 responden di Desa Kawitan Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Desa Kawitan dipilih sebagai lokasi uji validitas karena memiliki karakteristik yang mirip dengan lokasi penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,367.

a. Penolong persalinan

Nilai korelasi untuk penolong persalinan dari satu pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung yaitu 0,844 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel penolong persalinan sebanyak satu pertanyaan.

b. Pengetahuan

Nilai korelasi untuk pengetahuan dari 20 pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung terendah yaitu 0,224 dan 0,262 dan tertinggi yaitu 0,844 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga dua pertanyaan dalam variabel ini tidak valid. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan sebanyak 18 pertanyaan.

c. Sikap

Nilai korelasi untuk sikap dari 10 pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung terendah yaitu 0,432 dan tertinggi yaitu 0,539 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga semua pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur sikap sebanyak 10 pertanyaan.

d. Aksesibilitas

Nilai korelasi untuk aksesibilitas dari sembilan pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung terendah yaitu 0,584 dan tertinggi yaitu 0,917 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga semua pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r

tabel, dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel aksesibilitas sebanyak sembilan pertanyaan.

e. Pemeriksaan kehamilan

Nilai korelasi untuk pemeriksaan kehamilan dari satu pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung yaitu 0,737 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pemeriksaan kehamilan sebanyak satu pertanyaan.

f. Dukungan keluarga

Nilai korelasi untuk dukungan keluarga dari enam pertanyaan yang diuji diperoleh nilai r hitung terendah yaitu 0,473 dan tertinggi yaitu 0,715 dengan nilai r tabel yaitu 0,367. Sehingga semua pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga sebanyak enam pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,367. Hasil perhitungan secara komputersasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,966. Ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Meminta surat perizinan dari kampus untuk ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya untuk meminta data-data yang dibutuhkan serta surat izin untuk ke Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Pengumpulan data berupa cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dan jumlah ibu bersalin di Desa Banjarwaringin untuk menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Melakukan survei awal untuk menilai keadaan lapangan dengan melakukan survei ke tempat penelitian.
- d. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu yang menyangkut tentang persalinan dan tenaga penolong persalinan.
- e. Menyusun proposal, menyusun instrumen berupa pertanyaan yang akan disebarakan pada responden, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, dan persiapan lapangan.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian.
- b. Pengumpulan data sekunder untuk menunjang hasil penelitian.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan menganalisis dan mengolah data yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah kuesioner penelitian dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing* data

Data yang telah diperoleh harus dilakukan editing terlebih dahulu dengan cara mengoreksi atau meneliti apakah jawaban responden yang terdapat dalam kuesioner sudah lengkap dan tidak ada kesalahan. Namun bila terdapat ketidaksesuaian jawaban maka peneliti melakukan kunjungan ulang untuk melengkapi data.

b. *Scoring*

1) Variabel pengetahuan

Untuk variabel pengetahuan responden diberikan tiga pilihan jawaban, untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Total pertanyaan dari pengukuran pengetahuan adalah 18 soal, adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

Jumlah pertanyaan : 18

Skor tertinggi : $1 \times 18 = 18$

Skor terendah : $0 \times 18 = 0$

Kategori yang ditetapkan : 2

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{18 - 0}{2} = 9$$

Pengetahuan Kurang baik jika nilainya $\leq 50\%$ (skor ≤ 9)

Baik jika nilainya $> 50\%$ (skor > 9)

2) Variabel sikap

Untuk variabel sikap diukur dengan menggunakan skala likert dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor pertanyaan sikap positif dan negatif

No	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu Ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Total pertanyaan dari variabel sikap yaitu 10 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan positif yang berada pada soal no 1, 3, 4, 5 dan 10 dan 5 pertanyaan negatif yang berada pada soal 2, 6, 7, 8 dan 9.

Jumlah pertanyaan : 10

Skor tertinggi : 50

Skor terendah : 10

Kategori yang ditetapkan : 2

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{50 - 10}{2} = 20$$

Baik bila mendapatkan skor : 30-50

Kurang bila mendapatkan skor : 10-29

3) Variabel aksesibilitas

Untuk variabel aksesibilitas responden diberikan dua pilihan jawaban dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Untuk Setiap Pertanyaan Aksesibilitas

No	No Soal	Pilihan Jawaban	Skor
1	Soal no.1 (jarak)	>2 KM (Jauh).	0
		≤ 2 KM (Dekat).	1
2	Soal no.2 (waktu tempuh)	> 15 Menit (Lama).	0
		≤ 15 Menit (Sebentar).	1
3	Soal no.3 (jarak terdekat)	Dukun paraji/ tenaga non nakes.	0
		Tenaga kesehatan.	1
4	Soal no.4 (transfortasi)	Tidak ada.	0
		Ada.	1
5	Soal no.5 (jenis alat transfortasi)	Kendaraan umum.	0
		Kendaraan pribadi	1
6	Soal no.6 (biaya transfortasi)	> Rp. 7.000.,00	0
		≤ Rp. 7.000.,00	1
7	Soal no.7 (biaya transfortasi)	Tidak terjangkau.	0
		Terjangkau.	1
8	Soal no.8 (kondisi medan yang dilalui)	Tidak baik (berlubang).	0
		Baik (aspal/mulus).	1
9	Soal no.9 (biaya persalinan)	Tidak terjangkau.	0
		Terjangkau.	1

Jumlah pertanyaan : 9

Skor tertinggi : $1 \times 9 = 9$

Skor terendah : $0 \times 9 = 0$

Kategori yang ditetapkan : 2

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{9 - 0}{2} = 4,5$
--

Terjangkau bila mendapatkan skor : 5-9

Tidak terjangkau bila mendapatkan skor : 0 – 4

4) Variabel dukungan keluarga

Untuk variabel dukungan keluarga responden diberikan dua pilihan jawaban “ya” dan “tidak” dengan skor jawaban ya=1 dan tidak=0. Total pertanyaan dari variabel dukungan keluarga adalah 6 pertanyaan, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Skor terendah} : 0 \times 6 = 0$$

$$\text{Kategori yang ditetapkan} : 2$$

Kemudian proses perhitungan sebagai berikut :

$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{6 - 0}{2} = 3$
--

Mendukung bila mendapatkan skor : 4 – 6

Tidak mendukung bila mendapatkan skor : 0 – 3

c. *Coding* data

Coding adalah tahapan pengolahan data dengan mengelompokkan data hasil penelitian dengan memberikan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan.

Tabel 3.4
Kode Setiap Variabel

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	0	Non nakes
		1	Nakes
2.	Pengetahuan	0	Kurang
		1	Baik
3.	Sikap	0	Kurang
		1	Baik
4.	Aksesibilitas	0	Tidak terjangkau
		1	Terjangkau
5.	Pemeriksaan kehamilan	0	Tidak sesuai program
		1	Sesuai program
6.	Dukungan keluarga	0	Tidak mendukung
		1	Mendukung

d. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data. Data yang telah dikoding kemudian dilakukan pemasukan data ke *computer* dengan menggunakan program computer agar peneliti mudah dalam melakukan analisis data.

e. *Cleaning data*

Cleaning merupakan upaya yang dilakukan untuk memastikan semua data dientri dan tidak ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara univariat. Analisis univariat dilakukan agar memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari berbagai variabel yang diteliti yaitu pemilihan tenaga penolong persalinan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas/keterjangkauan, pemeriksaan kehamilan dan dukungan keluarga. Data yang telah dianalisis secara univariat tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis kedua yang dilakukan adalah analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi Square* untuk melihat hubungan antara variabel bebas dalam skala nominal dan variabel terikat dalam skala nominal pula.

Uji *Chi Square* dilakukan dengan menggunakan program computer yaitu SPSS 16 pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kemaknaan 0,05%. Syarat uji *Chi Square* adalah :

- 1) Tidak boleh ada set yang mempunyai nilai harapan (nilai E) < 1 .
- 2) Tidak boleh ada set yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari jumlah set.

Aturan yang berlaku pada *Chi Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai E < 5 maka yang digunakan adalah "*Continuity Correction (a)*".

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika p Value $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu secara statistik kedua variabel tersebut tidak ada hubungan.
- 2) Jika p Value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu secara statistik kedua variabel tersebut ada hubungan.

Odds Ratio merupakan ukuran yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan

- 1) Nilai OR = 1, bukan merupakan faktor risiko.
- 2) Nilai OR > 1 , merupakan faktor risiko.
- 3) Nilai OR < 1 , bukan merupakan faktor protektif.